

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *survei* dengan pendekatan kuantitatif. Metode *survei* merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang di ajukan kepada responden. Metode *survei* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu secara alamiah.³⁸ dalam penelitian ini peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, dan wawancara.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *survey*. Desain penelitian *survei* yaitu prosedur penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk memperoleh mendeskripsikan sikap, perilaku, dan karakteristik dari populasi yang diperoleh melalui sampel.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII MTsN 3 Tapin terletak di jl. Bendungan, kelurahan tungkap kecamatan binuang provinsi Kalimantan selatan.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), h. 12.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena adanya permasalahan yang di hadapi guru mengenai kesulitan belajar siswa yang masih rendah sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek dan subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah MTsN 3 Tapin.

2. Sampel Penelitian

Sampling yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian terbagi menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.⁴⁰ Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling* dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara ini dilakukan jika anggota populasi homogen.

Homogen yaitu keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi, memiliki sifat atau karakteristik yang relative sama satu sama lainnya. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII A yang berjumlah 25 siswa, VIII B berjumlah 25 siswa, VIII C berjumlah 26 siswa, VIII D berjumlah

³⁹ Karunia Eka Iestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), h. 104.

⁴⁰ Karunia Eka Iestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), h. 105.

25 siswa dan VIII E berjumlah 23 siswa. Sehingga jumlah sampel keseluruhan adalah 106 siswa.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok yaitu data yang berkaitan dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian, yaitu analisis faktor kesulitan siswa belajar matematika pada kurikulum 2013 di kelas VIII MTsN 3 Tapin Tahun Ajaran 2021/2022.

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang yang diperlukan dalam penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian yaitu yang meliputi sejarah singkat berdirinya MTsN 3 Tapin meliputi:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian.
- b. Keadaan jumlah guru dan karyawan MTsN 3 Tapin
- c. Keadaan jumlah siswa MTsN 3 Tapin.
- d. Keadaan sarana dan prasarana MTsN 3 Tapin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu seluruh siswa kelas VIII MTsN 3 Tapin yang berjumlah 106 orang.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru matematika yang mengajar di kelas VIII , staf tata usaha dan semua pihak yg memberikan informasi tentang penelitian di MTsN 3 Tapin.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

F. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi

1. Angket

Angket adalah instrumen non tes yang berupa daftar pertanyaan yang harus di jawab oleh orang yang menjadi subjek dalam penelitian (responden).⁴¹ Teknik ini merupakan teknik pokok dalam pengumpulan data tentang analisis faktor kesulitan belajar matematika pada kurikulum 2013 di kelas VIII MTsN 3 Tapin yang di alami siswa. Adapun tabel mengenai kategori penyajian data angket, alternatif jawaban angket dan kisi-kisi angket dapat dilihat pada tabel berikut.

⁴¹ Karumia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), h. 169.

Tabel 3.1. Kategori Penyajian Data Angket

Rentang(%)	Kategori
80-<100	Sangat Tinggi
60-<80	Tinggi
40-<60	Cukup
20-<40	Rendah
0-<20	Sangat Rendah ⁴²

Adapun Skala angket yang digunakan untuk angket siswa dalam penelitian ini adalah empat skala, dengan penskoran ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian	
	Pernyataan positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Adapun kisi-kisi angket faktor kesulitan belajar matematika yang akan diberikan kepada responden sebagai berikut.

Tabel 3.3. Kisi- Kisi Angket Kesulitan Belajar

No.	Indikator	Deskripsi indikator	No Item	
			Positif	Negatif
1.	Minat	Ketertarikan siswa	3, 4, 5, 7, 8	1, 2, 6
2.	Kesehatan	Kondisi fisik	13, 36	14,37
3.	Sikap	Reaksi siswa terhadap sesuatu	10,12, 16, 17,18	19, 21
4.	Intelektual	Kecakapan untuk berpikir	9,11, 15	20
5.	Keluarga	Pendidik pertama ketika di rumah	22,23,24,25	26,27

⁴² Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 172.

No.	Indikator	Deskripsi indikator	No Item	
			Positif	Negatif
6.	Sarana disekolah	Berhubungan dengan alat dan kondisi lingkungan sekolah	28,29,30,31	-
7.	Kesiapan guru	Cara mengajar guru ⁴³	32,34,35	33
Jumlah			26	11

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data pada saat melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam.⁴⁴ Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang berbagai isu atau permasalahan atau variabel yang harus diteliti. Jenis wawancara yang digunakan di penelitian ini yaitu wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru matematika kelas VIII, siswa kelas VIII yang nilai nya rendah, dan bagian tata usaha.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan penulis untuk mendapatkan data tentang keadaan peserta didik, guru, data tata usaha serta keadaan fasilitas yang dimiliki oleh MTsN 3 Tapin. Adapun tabel data, sumber data dan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

⁴³ Ar Riyadhiyat, *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa SD Negeri 11 Banda Sakti Lhokseumawe*, Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 1, No. 2, 2021, h. 81-88.

⁴⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 137.

Tabel 3.4. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok, meliputi: a. Faktor kesulitan siswa belajar matematika pada kurikulum 2013 di kelas VIII MTsN 3 Tapin Tahun Ajaran 2021/2022.	Responden	Data angket
2	Data penunjang, meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Keadaan Jumlah guru dan Karyawan MTsN 3 Tapin c. Keadaan jumlah siswa MTsN 3 Tapin d. Keadaan sarana Prasarana MTsN 3 Tapin.	Dokumen Dokumen dan Informan Dokumen dan Informan Dokumen dan Informan	Dokumentasi Dokumentasi dan wawancara Dokumentasi Dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah/pertanyaan penelitian. Dalam bidang penelitian pendidikan matematika instrumen penelitian digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik, kemampuan matematis tertentu, faktor-faktor yang diduga mempunyai hubungan atau pengaruh terhadap hasil belajar mengajar, dan keberhasilan pencapaian suatu program tertentu.⁴⁵

1. Penyusunan Instrumen angket

Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup yaitu suatu angket yang pertanyaan/ Pernyataan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan.

⁴⁵ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung : Pt Refika Aditama, 2017), Cet Ke-2, h. 162

Skala yang digunakan untuk angket siswa dalam penelitian ini adalah empat skala.

2. Pengujian Instrumen Angket

Sebelum melakukan pengambilan data pada sampel, instrumen berupa angket divalidasi oleh dua orang ahli, yakni Bapak Aziz Muslim, M. Pd dan Bapak Ahmad Wafa Nizami, M. Pd. Selanjutnya angket yang telah divalidasi oleh ahli di hitung dan kemudian di uji cobakan kepada siswa kelas VIII MTsN Raudatul athfal al- Istiqomah sebanyak 30 siswa untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas angket. Uji coba instrumen ini berbentuk angket(kuesioner) yang nanti nya dibagikan kepada siswa kelas VIII.

a. Uji Validitas

*Validity determines whether the research truly measures that it was intended to measure or how truthful the research results are.*⁴⁶

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen⁴⁷

1) Validitas Isi

Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrument yang telah disusun benar-benar mampu mengukur dan menilai aspek-aspek yang ingin diteliti. Untuk mengetahui validitas isi suatu instrumen penelitian dapat dilakukan dengan meminta penimbang ahli untuk menimbang instrument penelitian yang

⁴⁶ Nahid Gholafshani, “ Understanding Reability and Validity in Qualitative Research”, dalam *Jurnal The Qualitative Report*, Vol 8 No.4. 2003. H. 602.

⁴⁷ Suharsimi Akunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), h. 168.

disusun peneliti.⁴⁸ Data validasi ahli angket kesulitan belajar matematika untuk skor mengacu pada kriteria berikut:

- Skor 1: Jika bahasa mudah dipahami
- Skor 0: Jika bahasa sulit dipahami
- Skor 1: Jika item angket berkesesuaian dengan indikator
- Skor 0: Jika item angket tidak berkesesuaian dengan indikator

Adapun tabel kategori penilaian instrumen angket untuk ahli sebagai berikut.

Tabel 3.5. Kategori Penilaian Angket Kesulitan Belajar

No.	Rentang	Kategori
1	80 -100	Sangat Baik
2	60 – 80	Baik
3	40 – 60	Cukup Baik
4	20 – 40	Kurang Baik
5	0 – 20	Sangat Kurang Baik

Berdasarkan data hasil validasi ahli ke-1 penilaian terhadap instrumen angket diperoleh dengan jumlah 82. Maka instrumen angket yang akan digunakan dalam penelitian memiliki kategori **sangat baik**. Sedangkan untuk hasil validasi ahli ke-2 penilaian terhadap instrumen angket diperoleh skor 79. Maka instrument angket yang akan digunakan dalam penelitian memiliki kategori **baik**.

⁴⁸ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 236.

2) Validasi Konstruk

Adapun rumus validitas ini menggunakan teknik *Person Product Moment* sebagai berikut : ⁴⁹

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY^2) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien korelasi

$\sum X_i$: Jumlah skor item

$\sum Y_i$: Jumlah skor total

n : Jumlah responden

Harga r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%.

Jika r tabel < t hitung maka butir soal tersebut valid. Adapun tabel hasil uji validitas sebagai berikut.

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

Pertanyaan ke -	r – Hitung	r – Tabel	Keputusan
1	0,68	0,361	Valid
2	0,52	0,361	Valid
3	0,67	0,361	Valid
4	0,65	0,361	Valid
5	0,61	0,361	Valid
6	0,55	0,361	Valid
7	0,65	0,361	Valid
8	0,73	0,361	Valid
9	0,81	0,361	Valid

⁴⁹ Riduwan, *Belajar.....*,h. 98.

Pertanyaan ke -	r – Hitung	r – Tabel	Keputusan
10	0,48	0,361	Valid
11	0,45	0,361	Valid
12	-0,19	0,361	Tidak Valid
13	0,39	0,361	Valid
14	0,51	0,361	Valid
15	0,39	0,361	Valid
16	0,69	0,361	Valid
17	0,06	0,361	Tidak Valid
18	0,46	0,361	Valid
19	0,17	0,361	Tidak Valid
20	0,48	0,361	Valid
21	0,21	0,361	Tidak Valid
22	0,19	0,361	TTidak Valid
23	0,41	0,361	Valid
24	0,44	0,361	Valid
25	0,07	0,361	Tidak Valid
26	0,46	0,361	Valid
27	0,42	0,361	Valid
28	0,33	0,361	Tidak Valid
29	0,1	0,361	Tidak Valid
30	0,58	0,361	Valid
31	0,08	0,361	Tidak Valid
32	0,39	0,361	Valid
33	0,47	0,361	Valid
34	0,42	0,361	Valid
35	0,46	0,361	Valid
36	0,41	0,361	Valid
37	0,3	0,361	Tidak Valid
38	0,3	0,361	Tidak Valid
39	0,22	0,361	Tidak Valid
40	0,22	0,361	Tidak Valid
41	0,39	0,361	Valid
42	0,7	0,361	Valid
43	-0,37	0,361	Tidak Valid
44	0,61	0,361	Valid

Pertanyaan ke -	r – Hitung	r – Tabel	Keputusan
45	0,65	0,361	Valid
46	0,52	0,361	Valid

Uji validitas ini menggunakan program SPSS 22 dari output. Nilai yang telah dihitung, kemudian dibandingkan dengan r tabel yang dicari pada signifikan 0.05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 30 maka didapat r tabel 0,361 instrumen penelitian dengan skala likert berjumlah 54 item. Berdasarkan uji coba di dapat 37 item yang valid dan 17 item tidak valid. Kemudian 37 item yang valid tersebut akan diujikan ke subjek yang sebenarnya yaitu siswa kelas VIII MTsN 3 Tapin. Dapat dilihat di (lampiran II).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya dari angket (kuesioner) faktor kesulitan matematika siswa untuk dijadikan instrumen penelitian. Data yang digunakan adalah item yang valid yang berjumlah 35 item dengan subjek yang sama dengan uji coba instrumen.

Dalam pengujian ini menggunakan Cronbach's Alpha. Menurut Wiratman Sujarweni dalam bukunya bahwa reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Untuk mengukur reliabilitas digunakan dengan perhitungan Alpha Cronbach.

Rumus yang digunakan dinyatakan dengan :⁵⁰

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2_i}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari
 k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma^2_i$: Jumlah variasi skor butir soal ke- i
 i : 1, 2, 3, 4, ...n
 σ^2_t : Variasi total.

Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0.60 maka reliabel.⁵¹

Tabel 3.7. Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,929	37

Tabel 3.8.Total Item Reliabilitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	104,9	230,382	0,59	0,926
X02	105,41	235,18	0,442	0,928
X03	104,59	229,966	0,65	0,926
X04	105,38	231,172	0,588	0,926

⁵⁰ Elis Ratnawati dan Rusdiana, *evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Seria, 2015), h.175.

⁵¹ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian...*, h. 192.

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X05	104,76	231,333	0,582	0,926
X06	105,45	233,899	0,511	0,927
X07	105,14	227,123	0,694	0,925
X08	105,31	226,007	0,689	0,925
X09	105,72	223,635	0,813	0,924
X10	104,66	233,091	0,531	0,927
X11	104,9	237,31	0,374	0,928
X12	104,79	236,384	0,397	0,928
X13	104,69	233,507	0,487	0,927
X14	104,79	237,741	0,364	0,928
X15	105,34	229,02	0,685	0,925
X16	104,69	233,436	0,405	0,928
X17	104,83	231,433	0,399	0,929
X18	104,83	231,576	0,45	0,928
X19	104,66	233,948	0,454	0,928
X20	105,03	235,749	0,406	0,928
X21	104,76	233,904	0,384	0,928
X22	104,76	225,547	0,621	0,926
X23	104,31	236,365	0,377	0,928
X24	104,38	233,101	0,499	0,927
X25	105,17	232,219	0,359	0,929
X26	105	233,286	0,389	0,929
X27	104,76	237,69	0,292	0,929
X28	104,86	233,695	0,364	0,929
X29	104,69	224,007	0,78	0,924
X30	104,9	227,096	0,595	0,926
X31	105,24	223,904	0,705	0,925
X32	104,72	232,421	0,515	0,927
X33	104,97	231,463	0,489	0,927
X34	104,55	232,97	0,416	0,928
X35	104,66	234,305	0,409	0,928
X36	104,48	239,044	0,289	0,929
X37	104,48	239,044	0,289	0,929

H. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian diadakan analisis data. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklarifikasikan dan mengelompokkan data.⁵² Data diolah berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran secara jelas permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan analisis data secara kuantitatif dan kesimpulan akhir.

Analisis data angket dilakukan dengan cara menentukan persentase jawaban responden atau peserta didik untuk masing-masing item pertanyaan/pernyataan dalam angket yang indikator nya sudah di tentukan yaitu mengenai minat siswa, kesehatan siswa, sikap siswa, intelektual, keluarga, sarana disekolah, dan kesiapan guru dalam mengajar.

Selanjutnya dianalisis dengan cara mentransformasikan data ke dalam skala likert, yang kemudian dianalisis secara kuantitatif. Adapun rumus untuk menghitung data angket sebagai berikut.

Penentuan persentasi jawaban responden dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: persentasi jawaban

f: frekuensi jawaban

n: banyak responden⁵³

⁵² Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2006), h.10.

⁵³ Karunia Eka Lestari, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung; PT Refika Aditama, 2017), h. 334.

Penentuan persentasi rata-rata jawaban siswa per item pernyataan ditentukan dengan rumus:

$$\bar{P}_i = \frac{\sum f_i P_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

\bar{P}_i = persentase rata-rata jawaban siswa untuk item pernyataan ke-i
 f_i = frekuensi pilihan jawaban siswa untuk item pernyataan ke-i
 P_i = persentase pilihan jawaban siswa untuk item pernyataan ke-i
 n = banyaknya siswa

Penentuan persentasi rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan diperoleh dengan rumus:

$$\bar{P}_T = \frac{\sum \bar{P}_i}{k} \times 100\% \quad ^{54}$$

Keterangan :

\bar{P}_T = persentase rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan (total)
 \bar{P}_i = persentase rata-rata jawaban siswa untuk item pernyataan ke -i
 k = banyaknya item pernyataan

⁵⁴ Ibid, h. 336.

I. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Melakukan penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru khususnya guru bidang studi matematika MTsN 3 Tapin.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat.
 - c. Membuat desain proposal skripsi.
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk diminta koreksi dan persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
 - b. Melakukan revisi proposal skripsi yang berpedoman pada hasil seminar serta petunjuk dari pembimbing skripsi.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas dan Keguruan.
 - d. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru matematika untuk mengatur jadwal penelitian.
 - e. Melakukan pengumpulan data awal siswa kelas VIII.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan penggalan data dilapangan.
 - b. Mengumpulkan dan mengolah data yang sudah dikumpulkan.
 - c. Melakukan analisis data.

- d. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
 - c. Diajukan ke sidang munaqasyah untuk di pertanggung jawabkan.
 - d. Selanjutnya akan diperbanyak.